

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
KARAKTER ANAK USIA DINI (STUDI KASUS DI
TK IT AZ-ZAHRA KECAMATAN BEBESEN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat- Syarat
Guna Memenuhi Syarat Pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh :

NADIA SELLA ULFAMI

NPM : 1801240007



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN 2022**

**Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Usia
Dini (Studi Kasus di TK IT Az Zahra)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh :

Nadia Sella Ulfami
NPM :1801240007

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Widya Masitah, S.Psi., M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUIHAMDIAH SUMATERA UTARA
MEDAN 2022**

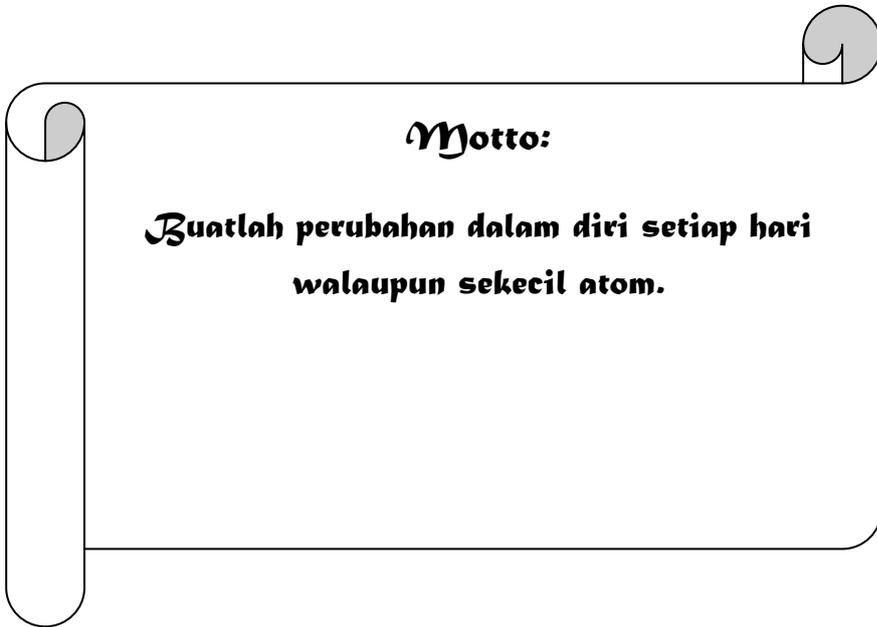
PERSEMBAHAN

*Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada
kedua orang tuakudan saudaraku*

Ayahanda Ramli S.E

Ibunda Seri Murni S.KM

*Tak lekang senantiasa memberikan do'a demi
Kesuksesan & keberhasilan bagi diriku*



Motto:

**Buatlah perubahan dalam diri setiap hari
walaupun sekecil atom.**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nadia Sella Ulfami
NPM : 1801240007
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK IT Az Zahra) Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 30 September 2022
Yang Menyatakan



Nadia Sella Ulfami
NPM.1801240007

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

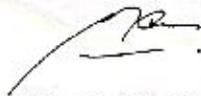
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Nadia Sella Ulfami
NPM : 1801240007
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK IT Az Zahra)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 30 September 2022

Pembimbing



Widya Masitah, S.Psi., M.Psi

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Selamat Pohan, S.Ag., M.A

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 30 September 2022

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Nadia Sella Ulfami** yang berjudul **"Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Usia Dini Dini (Studi Kasus di TK IT Az Zahra)**

" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Widya Masitah, S.Psi., M.Psi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Nadia Sella Ulfami**
NPM : **1801240007**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK IT Az Zahra)**

Medan, 30 September 2022

Pembimbing

Widya Masitah, S.Psi., M.Psi

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Selamat Pohan, S.Ag., M.A

Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

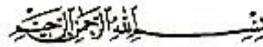


UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Widyaiswara untuk keagamaan
Kampus untuk masyarakat

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A, Berakreditasi Keptuhan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89516/BNS-PT/Akred/P/1/11/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhlis Bani No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631403
<http://fak@umsu.ac.id> fm@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.twitter.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag., M.A
Dosen Pembimbing : Mawaddah Nasution, S.Psi., M.Psi

Nama Mahasiswa : Nadia Sella Ulfami
Npm : 1801240007
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK IT AZ ZAHRA)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
6 Agustus 2022	Perbaiki Angket		
27 Septem 2022	Perbaiki Daftar isi, Bab II di tambahkan		
29 Sep 2022	Perbaiki saran untuk orang tua dan peneliti selanjutnya		
30 Sep 2022	ACC		

Medan, 30 Agustus 2022



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

30/8/2022

Selamat Pohan, S.Ag., M.A

Pembimbing Skripsi

Widya Masitah, S.Psi., M.Psi

ABSTRAK

Nadia Sella Ulfami, 1801240007. Pengaruh Pola Asuh Orang tua Terhadap Karakter Anak Usia Dini Studi Kasus TK IT Az Zahara Kecamatan Bebesen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap karakter anak usia dini. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap karakter anak usia dini. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Subjek dari penelitian ini adalah wali murid TK IT Az Zahra. Teknik pengumpulan data penelitian yang di gunakan yaitu menggunakan angket, adapun analisis data yang di gunakan data kuantitatif dan teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana. Hasil penelitian yang di dapat adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,940 > 2,042$ jadi H_a diterima sedangkan H_0 tertolak. Sehingga dapat di simpulkan bahwa pola asuh orang tua terhadap karakter kemandirian anak usia dini di TK IT AZ ZAHRA.

Kata Kunci: Pola asuh, Karakter , Anak Usia Dini

ABSTRACT

Nadia Sella Ulfami, 1801240007. The Influence of Parenting Patterns on the Character of Early Childhood Independence Case Study of IT Az Zahara Kindergarten, Bebesen District.

This study aims to determine whether there is an influence of parenting patterns on the character of early childhood. The formulation of the problem from this study is whether there is an influence of parenting patterns on the character of early childhood. This type of research is quantitative. The subjects of this study were the guardians of the IT Az Zahra Kindergarten students. The research data collection technique used was using a questionnaire, while the data analysis used quantitative data and quantitative data analysis techniques using a simple linear regression formula. The results obtained are $t_{count} > t_{table}$ which is $3,940 > 2,042$ so H_a is accepted while H_0 is rejected. So it can be concluded that the parenting style of the parents towards the independence character of early childhood in TK IT AZ ZAHRA.

Keywords: Parenting, Character, Early Childhood

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT., peneliti ucapkan syukur atas izin dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik. Solawat serta salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW., Nabi yang terakhir menjadi suri tauladan bagi umat Islam semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya di hari kemudian kelak. Adapun judul skripsi yang saya susun ini **berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Tk It Az Zahra Kecamatan Bebesen)”**. Skripsi ini merupakan syarat dalam menyelesaikan strata satu pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya di masa mendatang.

Skripsi ini dapat di selesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karna itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepadayang saya hormati :

1. Kepada kedua Orang tua tercinta Ayah Ramli dan Ibu Seri Murni yang telah mendukung dan menyemangati penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani., M.AP selaku Rektor Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, MA, selaku Wakil Dekan I Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I., MA, selaku Wakil Dekan III Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag.,M.A, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Dosen.

7. Ibu Widya Masitah,S.Psi M. Psi, selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penelitik untuk kebaikan penulisan proposal ini.
8. Staf Biro Bapak Ibrahim Sofi yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan
9. Kepada sahabat tercinta Anita sudah membantu dan mensuport peneliti.

Semoga jasa baik semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah Subhanahu Wata'ala. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu segala kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini sangat diharapkan penulis, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Takengon,21 Juni 2022

Nadia Sella Ulfami

DAFTAR ISI

PEDOMAN TRANS LITERASI ARAB.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Pola Asuh	7
2. Karakter	15
B. Kajian Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pemikiran.....	21
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Metode Penelitian	23
B. Lokasi Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Variabel Penelitian dan Definiasi Operasional Variabel Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Instrumen Penelitian	25
G. Uji Prasyarat	25
H. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Instansi	29
B. Deskripsi Karakteristik Responden	34
C. Hasil Penelitian	35

D. Pembahasan	41
BAB V PENUTUP	43
A. Simpulan.....	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 4.1	Tenaga Pendidik di Taman Kanak-kanak IT Az-Zahra Takengon	31
Tabel 4.2	Keadaan anak didik Taman Kanak-kanak TK IT Az Zahra	32
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana Taman Kanak-kanak TK IT Az-Zahra	33
Tabel 4.4	Karakteristik Sampel berdasarkan jenis kelamin	33
Tabel 4.5	Karakteristik sampel berdasarkan usia	34
Tabel 4.6	Variabel X pola asuh orang tua	35
Tabel 4.7	Validitas variabel Y karakter anak usia dini	36
Tabel 4.8	Instrument Kisi-Kisi Angket	36
Tabel 4.9	Hasil reabilitas pola asuh orang tua	37
Tabel 4.10	Hasil reabilitas karakter anak usia dini	38
Tabel 4.11	Hasil uji regresi linier sederhana	38
Tabel 4.12	Hasil tabel uji normalitas dengan <i>kolmogrov-smirnov</i>	39
Tabel 4.13	Hasil uji homogenitas	39
Tabel 4.14	Hasil dari uji Hipotesis	39

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Lampiran 1.1	Judul Penelitian	48
Lampiran 1.2	Surat Riset	49
Lampiran 1.3	Surat Balasan Riset	50
Lampiran 1.4	Angket Pola Asuh dan Karakter Mandiri	51
Lampiran 1.5	Riwayat Hidup	55

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia 0-6 tahun atau di sebut juga anak usia dini merupakan individu yang sedang berada di fase tumbuh kembang yang sangat pesat, dimana seluruh aspek yang ada pada anak memiliki potensi yang besar untuk berkembang, masa tersebut di namai dengan usia emas (*golden age*). Anak usia dini harus di control segala kegiatan dan tumbuh kembang nya (Egita, 2021).

Orang tua juga mempunyai tanggung jawab yang besar untuk menjaga dan mendidik amanah yang dititipkan Allah kepada orang tua memberikan pengasuhan yang baik, Allah berfirman dalam surah Ali Imran ayat 14 yang berbunyi:

الذَّهَبِ مِنَ الْمُقْتَطِرَةِ وَالْقَنَاطِيرِ وَالْبَيْنِينَ النَّسَاءِ مِنَ الشَّهَوَاتِ حُبُّ لِلنَّاسِ زَيْنَ الْمَآبِ حَسَنٌ عِنْدَهُ وَاللَّهُ
الدُّنْيَا الْحَيَاةَ مَتَاعٌ لَكَ ذُو الْحَرثِ وَالْأَنْعَامِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْخَيْلِ وَالْفِضَّةِ

Artinya : *“dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan anak-anak, harta, benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak, dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik”*. (Q.S.Ali –Imran :14)

Dengan Allah memberikan kehadiran seorang anak dalam keluarga secara naluriah senang terhadap anak, maka orang tua memiliki tanggung jawab yang besar untuk merawat dan membimbing anak. Dengan memberi anak gizi seimbang sehingga optimal tumbuh kembang anak, menstimulasi anak dengan hal-hal menyenangkan contohnya bermain sambil belajar dari benda yang ada di sekeliling anak merangsang aspek-aspek perkembangan anak.

Memberikan pendidikan diberikan sejak dini pada anak di (Depdiknas, 2003) Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat (14) menjelaskan:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya Pembina yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pola asuh yang sesuai dan kebutuhan anak yang di berikan orang tua sangat berperan penting dan membentuk karakter anak bagi pertumbuhan dan perkembangan masa depannya. Pola asuh di berikan orang tua melalui sikap yang terlihat dari cara orang tua memberikan aturan kepada anak, cara orang tua beri tanggapan pada anak atas keinginannya, cara orang tua memberi kasih sayangnya, cara memberikan hadiah dan hukuman (Haeriah, 2018).

Menurut Khon dalam (Aslan, 2019) mengemukakan bahwa pola asuh orang tua kepada anak dengan interaksi perlakuan yang di berikan antara lain memberikan hukuman maupun hadiah, memberikan aturan-aturan, cara orang tua berikan tanggapan dan perhatian kepada anak, cara orang tua memberikan otoritas.

Pola asuh ada tiga jenis yaitu pola asuh otoriter, demokratis dan permisif. Pola asuh otoriter merupakan cara pengasuhan orang tua memerintah, mengatur, dan adanya larangan kepada anak dengan adanya itu semua kebebasan anak tidak luas karna anak di atur seluruh nya dengan orang tua dan harus dituruti jika tidak anak menerima sebuah hukuman dari orang tua. Jika pola asuh otoriter di terapkan pada anak maka ada beberapa dampak yang di dapat jika pola asuh otoriter diterapkan anak akurang percaya diri takut atau ada perasaan minder dan anak cenderung pemberontak (Mardiana, 2020).

Menurut Stewart dan Koch dalam (Tridhonanto. Al, 2014a) pola asuh demokratis anak bebas melakukan apapun yang dia lakukan tetapi ada nya kontrol orang tua dan pengarahan kunci dari pola asuh demokratis ini musyawarah dan komunikasi antara orang tua dan anak. Orang tua memenuhi kebutuhan anak dengan memikirkan antara kepentingan atau kebutuhan yang realistis untuk anak, mengajarkan anak menghargai keinginan dan kebutuhan yang penting bagi kehidupannya. Dengan aturan dan konsisten anak belajar tau yang diharapkan orang tua. Dampak yang di dapat anak pola asuh demokratis ini anak percaya diri, anak ramah, mengerti apa yang jadi keinginan ayah dan ibu .

Pola asuh permisif orang tua membebaskan anak nya melakukan apa saja tanpa adanya control dari orang tua sehingga anak bebas. Tidak ada nya kontrol dan arahan di berikan orang tua perhatian yang diberikan orang tua pun kurang

yang mengendalikan anak adalah dirinya sendiri. Pola asuh permisif dampak pada anak menjadi anak manja dan egois, anak tidak mau bekerja keras (Ismail et al., 2019).

Dengan menerapkan pola asuh yang efektif yang di butuhkan anak dengan anak merasa ada tempat di hati kedua orang tua. Dengan cara terbaik orang tua menjaga keharmonisan keluarga sentuhan fisik pelukan, senyuman, kata kata manis, yang menunjukkan ekspresi kasih sayang. Jangan menunjukkan sikap marah, kata kata yang kasar, atau acuh kepada anak tetapi berilah anak perilaku yang lembut. Beritahu penjelasan dengan cara lemah lembut penuh perhatian dan kasih sayang.

Karakter suatu hal yang terpenting pada manusia. Tetapi karakter pada seluruh manusia berbeda-beda antara satu dan lainnya. Karakter sangat penting di tanamkan pada tahap awal perkembangan anak terutama memasuki tahap awal pendidikan anak baik di lingkungan keluarga dan lingkungan pendidikan anak usia dini. Karakter pada seseorang membentuk perilaku, budi pekerti sesuai dengan moral yang berlaku di lingkungan. Pendidikan anak usia dini tahapan pembentukan karakter bertujuan pendidikan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Karakter yang di ajarkan dalam bentuk pendidikan harus di ajarkan dengan giat saat tahap awal pendidikan anak. Diawal mendidik karakter lebih mudah anak mempelajari dan menerapkan pendidikan karakter, ketika anak sudah di usi remaja atau menjelang remaja dengan cara berpikir sudah kritis akan terasa sulit jika menerapkan pendidikan karakter (Utami, 2021).

Penerapan karakter saat usia dini tidak hanya di tanggung oleh lembaga pendidikan melainkan harus ada kerjasama antar orang tua dan lembaga pendidikan anak usia dini. Pola asuh orang tua sangatlah berpengaruh atas perkembangan karakter anak, keluarga adalah peran utama penanaman karakter pada anak dan kontribusi peran orang tua sangatlah penting sangat membantu lembaga pendidikan anak usia dini saat proses penanaman karakter anak (Rosita et al., 2021).

Jadi pola asuh berperan penting dalam pembentukan karakter anak dan membentuk karakter anak di masa yang akan datang. Dan yang berperan penerapan pola asuh yang tepat di berikan orang tua yaitu pola asuh otoriter, pola

asuh demokratis dan pola asuh permisif. Dikarenakan terdapat karakter anak usia dini berdasarkan peratran presiden republik Indonesia no. 87 pasal 3 tahun 2017 merumuskan 18 nilai penguatan pendidikan karakter bangsa yang di harapkan untuk di sampaikan kepada peserta didik yaitu religious, jujur, toleransi, disiplin, kerjakeras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Iswantiningtyas & Wulansari, n.d.). Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan karakter anak.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan penulis di TK IT Az Zahra, memperoleh informasi mengenai permasalahan yang ada orang tua yang menerapkan pola asuh berbeda-beda. Berdasarkan hasil pra observasi wawancara dengan orang tua anak dapat di tarik kesimpulan bahwa orang tua di rumah cenderung memanjakan anak, cenderung membantu segala pekerjaan anak anak termasuk tugas sekolah, ketika anak selesai bermain orang tua lah yang merapikan mainannya, cenderung memberikan kebebasan kepada nak dalam bermain gawai tanpa adanya batasan waktu. Namun ada juga orang tua yang memberikan batasan waktu kepada anak dalam segala hal misalnya waktu bermain, waktu menggunakan gawai, juga orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan segala hal sendiri misalnya makan, membereskan mainan, memakai baju, dan memakai sepatu namun tetap dalam pengawasan orang tua. Karakter kemandirian anak sebelum semua nya baik dalam hal ini bisa dilihat perilaku anak yang semakin canggih di zaman yang era globalisasi anak sudah kenal dengan teknologi yaitu gawai anak terus menuntut dan meminta untuk dipinjamkan gawai dari orang tuanya bermaksud main game atau melihat film kartun di youtube jika tidak dituruti anak pun menangis dan marah kepada kedua orang tuanya. Terlebih lagi anak dengan keinginan yang harus dituruti dan dilayani kemauan yang diinginkannya. Masalah karakteristik kemandirian anak yang harus dituntun ke kamar mandi saat ingin buang air kecil, harus dibukakan bekalnya, ada beberapa anak yang belum bisa meletakkan sepatunya pada tempatnya, terdapat beberapa anak harus di suapi ketika makan, masih terdapat beberapa anak yang belum bisa ditinggalkan orang tuanya di sekolah saat pembelajaran berlangsung.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Karakter anak Usia Dini (studi kasus TK IT AZ ZAHRA Kecamatan Bebesen)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan pola asuh orang tua di TK IT AZ ZAHRA
2. Masih banyak anak di TK IT AZ ZAHRA yang memiliki karakter kemandiriannya kurang baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap karakter anak usia dini di TK IT AZ ZAHRA”.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : “Untuk melihat pengaruh pola asuh orang tua terhadap karakter kemandirian anak usia dini (studi kasus di TK IT Az Zahra Kecamatan Bebesen ”.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh orang tua, peneliti berikutnya :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan sekaligus mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap karakter anak usia dini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi orang tua sebagai pembelajaran pola asuh orang tua untuk membentuk karakter anak usia dini

- b. Bagi peneliti di harapkan bisa menambah pengetahuan tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap karakter anak usia dini di TK IT AZ ZAHRA
- c. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pola Asuh

1. Pengertian Pola Asuh

Secara epistemologi kata pola arti artikan sebagai cara kerja. Dan kata asuh berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu, melatih, dan sebagainya) supaya bisa berdiri sendiri, atau disebut dengan cara mendidik.

Secara terminologi dalam (Subagia, 2021) pola asuh orang tua adalah cara terbaik yang ditempuh oleh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari pertanggung jawaban kepada anak. Sedangkan menurut Hidayah dalam (Nasution, 2018) mengatakan bahwa pola asuh dikatakan cara orang tua mendidik dan membantu perkembangan anak hal itu berpengaruh dengan perilaku yang diperlihatkan anak.

Pola asuh adalah sikap orang tua dalam berhubungan dengan anak. Dapat di lihat dari sikap dengan cara pemberian aturan kepada anak, cara memberikan perhatian kepada anak, cara memberi hadiah dan hukuman, cara memberi tanggapan kepada anak.(Subagia, 2021)

Dari beberapa pendapat di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa pola asuh adalah bentuk pengasuhan yang diberikan oleh orang tua kepada anak dalam hal komunikasi, interaksi, mendidik, menjaga dimana akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak.

2. Jenis jenis Pola Asuh

Orang tua punya cara yang berbeda-beda dalam mendidik dan mengasuh anak-anak nya, dari satu dan lainnya hampir mempunyai persamaan. Adapun menurut Joni dalam menyebutkan bahwa pola asuh orang tua menjadi 3 yaitu otoriter, permisif, dan demokratis sebagai berikut:

- a. Pola asuh otoriter jika di terapkan dampak nya pada anak tidak baik, apalagi di masa-masa tahap awal perkembangan anak. Tidak bagus untuk mental anak karna anak tertekan orang tua yang mengendalikan segala sesuatu yang berkaitan dengan anak.

- b. Pola asuh demokratis menjadikan anaknya spesial karena orang tua memperhatikan kebutuhan anak sesuai masa perkembangannya. Anak dibimbing penuh rasa kasih sayang dan pengertian, anak dihargai, dan didukung keinginannya.
- c. Pola asuh permisif orang tua membebaskan anak apapun yang dilakukan anak boleh dan sesuai keinginan hati. Anak tidak dibimbing, kurang perhatian orang tua percaya bahwa anak bisa melakukannya secara mandiri pola asuh ini juga kurang sesuai jika diterapkan untuk anak.

Sedangkan menurut Hurlok dalam (Masrifatin, 2015) pola asuh ada tiga tipe yaitu:

- 1) Pola asuh permisif orang tua saat berinteraksi dengan anak membebaskan melakukan apapun tanpa menanyakan kepada anak. Pola asuh ini tidak adanya membimbing anak, tidak ada aturan yang ketat, pengendalian atau mengontrol anak dan tuntutan kepada anak.
- 2) Pola asuh otoriter adanya aturan yang diberikan orang tua dan batasan yang harus dituruti dan ditaati, tanpa adanya pendapat anak jika melanggar aturan yang sudah diberikan orang tua maka ada hukuman yang akan diberikan kepada anak. Pola asuh otoriter ini berefek pada anak kebebasan hilang, kurangnya aktifitas, sehingga anak pun kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki.
- 3) Pola asuh demokratis orang tua menghargai kebebasan anak memberitahu pada anak secara rasional dan objektif jika keinginan dan pendapat anak tidak sesuai. Pola asuh demokratis anak akan tumbuh rasa tanggung jawab dan berperilaku sesuai dengan norma yang ada

Dari beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan secara umum jenis pola asuh ada tiga macam yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh demokratis.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh

Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh menurut Mussen dalam (Nasution, 2018) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh yaitu :

- 1) Lingkungan tempat tinggal salah satu faktor yang mempengaruhi pola asuh nya. Perbedaan antara keluarga yang tinggal di kota dan keluarga tinggal nya di desaberbeda gaya pegasuhannya. Keluarga tinggal nya di kota besar punya rasa khawatir yang besar jika anak keluar rumah, sebaliknya keluarga yang tinggal di desa tidak merasa kekhawatiran yang besar saat anak keluar rumah
- 2) Sub kultur budaya juga termasuk kedalam faktor mempengaruhi pola asuh. Di dalam seluruh budaya penerapan pola asuh yang berbeda contohnya di suatu budaya anak di perbolehkan berpendapat tentang aturan yang di berikan orang tua, tetapi hal seperti itu tidak berlaku di semua budaya.
- 3) Setatus sosial ekonomi jika keluarga yang mempunyai setatus ekonomi yang berbeda cara menerapkan pola asuh yang berbeda pula.

Menurut (Ismail et al., 2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh yaitu :

- 1) Budaya, mempertahankan konsep tradisional tentang peran orang tua, orang tua merasa berhasil mendidik anak nya dengan cara yang mirip dalam hal mendidik anak.
- 2) Pendidikan Orang Tua, orang tua yang tau dan paham akan kebutuhan anak dan memiliki pengetahuan yang lebih banyak dalam hal mengasuh anak.
- 3) Status Sosial Ekonomi, orang tua kondisi ekonomi yang menengah kecenderungan lebih keras dalam mengasuh anak.
- 4) Perkembangan Teknologi, kebutuhan teknologi di jaman modern ini sangat di butuh kan dan banyak sekali fungsi nya, salah satu nya adalah gawai. Gawai di lengkapi fitur canggih dan banyak menarik perhatian anak untuk memainkan gawai, sehingga anak bisa bermain gawai dengan lama jika tidak di awasi atau didampingi oleh orang tua
- 5) Banyak nya aplikasi game di gawai terjadi kecanduan untuk memainkannya.
- 6) Di gawai tidak tersedia paket belajar yang lengkap pada aplikasi untuk menambah pengetahuan anak.

- 7) Tidak adanya koordinasi dalam pola pengasuhan anak antara guru dan orang tua.

Berdasarkan pemaparan di atas maka, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi penerapan pola asuh orang tua yaitu faktor sosial ekonomi, lingkungan sekitar, status sosial ekonomi, dan budaya.

4. Jenis-jenis Pola Asuh

a. Pola Asuh Otoriter

1) Pengertian Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter menurut Djamarah dalam (Mardiana, 2020) pola asuh otoriter mengasuh anak dengan cara orang tua memaksakan kehendak atas perilaku anak, semua aktifitas anak di kendalikan oleh orang tua ada nya pemaksaan dan ancaman.

Pola asuh otoriter menurut Adawiyah dalam (Suryana & Sakti, 2022) mengatakan bahwa pola asuh otoriter yaitu pola asuh yang ada aturan dan batasan yang mutlak dan mengharuskan anak menaatinya tanpa ada nya kesempatan anak untuk berpendapat jika anak melanggar aturan yang di buat maka ada hukuman.

Pola asuh otoriter suatu wujud perlakuan di berikan orang tua untuk sang anak bertujuan membentuk kepribadian anak memberikan standar mutlak yang harus di patuhi disertai dengan ancaman (Ismail et al., 2019).

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa pola asuh otoriter adalah sikap atau perilaku orang tua yang cenderung memaksa anak untuk melakukan sesuai dengan keinginan orang tua, jika tidak dilaksanakan maka akan ada hukuman yang diberikan, didikan yang disiplin dan penuh ancaman, tidak ada kesempatan untuk anak mengeluarkan pendapat.

2) Ciri-Ciri Pola Asuh Otoriter.

Adapun ciri-ciri pola asuh otoriter menurut Stewart dan Koch dalam (Tridhonanto. Al, 2014) yaitu sebagai berikut:

- 1) Orang tua tidak mengenal kompromi dan dalam komunikasi biasanya bersifat satu arah
- 2) Pengontrolan orang tua terhadap perilaku anak sangat ketat
- 3) Anak hamper tidak pernah di berikan pujian
- 4) Anak harus patuh dan tunduk kepada orang tua

Pola asuh otoriter menggunakan peraturan yang keras pada perilaku anak menurut(Adi Walujo, 2017) memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Pemaksaan terhadap perilaku
- 2) Memberikan hukuman fisik
- 3) Anak tidak diarahkan mengambil keputusan sendiri
- 4) Tidak adanya penjelasan terhadap larangan
- 5) Keputusan tergantung pada orangtua.

Kemudian menurut (Tridhonanto. Al, 2014) pola asuh otoriter memiliki ciri- ciri sebagai berikut :

- 1) Kekuasaan orang tua dominan
- 2) Anak tidak diakui sebagai pribadi
- 3) Orang tua mengontrol tingkah laku anak sangat ketat
- 4) Adanya hukuman yang di beri orang tua jika anak melanggar.

Dari uraian di atas maka dapat di simpulkan bahwa pola asuh otoriter memiliki ciri-ciri orang tua yang bersifat tegas, kurang memberikan kasih sayang dan pujian, mudah memberi hukuman, banyaknya peraturan dari orang tua, harus patuh dan tunduk terhadap peraturan, dan tidak adanya kebebasan kepada anak.

b. Pola Asuh Demokratis

1) Pengertian Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis merupakan salah satu bentuk perlakuan yang di berikan orang tua untuk anak agar

membentuk kepribadian sang anak dengan cara mengutamakan kepentingan anak yang rasional atau pemikiran-pemikiran (Ismail et al., 2019).

Pola asuh demokratis mementingkan kepentingan anak, memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih tetapi orang tua mengendalikan mereka. Dan pendekatan terhadap anak yang bersifat hangat (Sofiani et al., 2020).

Pola asuh demokratis menurut Sari dan Suprapti dalam (Suryana & Sakti, 2022) pola asuh demokratis adalah orang tua memprioritaskan kepentingan anak. Orang tua yang memperlakukan anak dengan sikap rasional.

Dari pemaparan terkait pengertian pola asuh demokratis diatas, maka dapat di simpulkan bahwa pola asuh demokratis adalah bentuk pengasuhan yang mementingkan anak, adanya kebebasan pada anak serta control orang tua dengan cara mengambil keputusan bersama-sama sehingga anak merasa ada, diperhatikan, dan di sayang.

2) Ciri-Ciri Pola Asuh Demokratis

Adapun ciri-ciri pola asuh otoriter menurut Stewart dan Koch dalam (Tridhonanto. Al, 2014a) yaitu sebagai berikut:

- a) Anak diberikan kesempatan untuk mandiri dan mengembangkan kontrol internal.
- b) Menetapkan aturan serta mengatur kehidupan anak. Saat orang tua menggunakan hukuman fisik, dan Jika terbukti anak dengan sadar menolak melakukan apa yang telah di setuju bersama, sehingga lebih bersikap mendidik.
- c) Anak diakui sebagai pribadi oleh orang tua dan turut melibatkan dalam mengambil keputusan.
- d) Memprioritaskan kepentingan anak, tapi tidak ragu-ragu mengendalikan anak.
- e) Bersikap realistis terhadap kemampuan anak tidak berharap berlebihan yang melampau kemampuan anak.

- f) Membebaskan anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan.
- g) Pendekatan kepada anak bersifat hangat
- h) Kemudian menurut (Tridhonanto. Al, 2014) pola asuh Demokratis memiliki ciri- ciri sebagai berikut :
 - a) Ada kerjasama antara orang tua dan anak.
 - b) Anak diakui sebagai pribadi.
 - c) Orang tua memberikan bimbingan dan arahan.
 - d) Orang tua mengontrol anak tidak kaku.

Lalu menurut Syaiful dalam (Adprijadi & Sudarto, 2020) pola asuh demokratis memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Proses pendidikan kepada anak selalu bertitik tolak dari pendapat bahwa manusia adalah makhluk mulia didunia.
- b) Orang tua bahagia menerima pendapat anak.
- c) Orang tua selalu menyelaraskan kepentingan dan tujuan pribadi dengan kepentingan anak.
- d) Lebih banyak kerjasama untuk mencapai tujuan.
- e) Orang tua selalu berusaha agar anak menjadi sukses.
- f) Memberikan toleran saat anak membuat kesalahan dan memberitahu kepada anak agar tidak mengulang kesalahan lagi tanpa adanya mengurangi daya kreatifitas, inisiatif anak.

Dari pemaparan terkait ciri-ciri pola asuh demokratis diatas, maka dapat di simpulkan bahwa. Pola asuh demokratis merupakan pola asuh orangtua yang bersifat hangat tidak memaksakan kehendak kepada anak melibatkan anak untuk pengambilan keputusan serta memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih namun tetap dalam control orang tua.

c. Pola Asuh Permisif

1) Pengertian Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif menurut Hasanah dan Sugito dalam (Suryana & Sakti, 2022) pola asuh yang di terapkan orang tua

tetapi jarang di terapkan oleh orang tua hal ini terjadi karna jarang nya orang tua yang membebaskan anak bertindak dengan keinginan anak.

Pola asuh permisif merupakan perlakuan orang tua untuk membentuk kepribadian anak caranya penawasan sangat longgar, memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan suatu hal tanpa adanya pengawasan yang cukup dari orang tua (Ismail et al., 2019). Selanjutnya pola asuh permisif adalah memberikan kebebasan pada anak dalam hal mengambil keputusan bukan memberikan anak instruksi ataupun penjelasan (Mandasari & Fauziah, 2021).

Pola asuh permisif merupakan pola asuh orang tua yang bersikap cuek kepada anak nya. Karena orang tua yang sibuk dengan pekerjaan, atau urusan lain pada akhir nya lupa ada nya tanggung jawab mengasuh dan mendidik anak dengan baik (Nurhidaya, 2020).

Dari pemaparan terkait pengertian pola asuh permisif diatas, maka dapat di simpulkan bahwa pola asuh permisif, membebaskan anak tanpa adanya pengarahan membuat anak berbuat sesuka hati, anak tidak disiplin, anak menjadi tidak tanggung jawab karna tidak adanya larangan atau arahan dari orang tua.

2) Ciri-Ciri Pola Asuh Permisif

Adapun ciri-ciri pola asuh otoriter menurut Stewart dan Koch dalam (Tridhonanto. Al, 2014) yaitu sebagai berikut:

- a) Orang tua bersikap mendukung tinggi, namun kontrolnya rendah, anak diizinkan membuat keputusan sendiri dan dapat berbuat sesuka hatinya
- b) Orang tua memberi kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan atau keinginan.
- c) Orang tua kurang menerapkan hukuman pada anak, bahkan tergolong tidak pernah memberikan hukuman.

Kemudian menurut (Tridhonanto. Al, 2014) pola asuh Permisif memiliki ciri- ciri sebagai berikut :

- a) Sikap orang tua terhadap anak longgar.
- b) Tidak ada bimbingan serta arahan dari orang tua.
- c) kontrol dan perhatian orang tua terhadap anak sangat kurang.

Setelah itu menurut (Dilanti et al., 2020) pola asuh permisif memiliki ciri ciri sebagai berikut :

- a) Lemah nya mengkontrol anak.
- b) Orang tua beri kebebasan pada anak atas semua keinginannya.
- c) Minim nya komunikasi orang tua kepada anak.
- d) Hukuman tidak di berikan saat anak melakukan kesalahan.

Berdasarkan pemaparan ciri-ciri pola asuh permisif diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh permisif merupakan di berikan nya kebebasan pada anak tanpa adanya pengawasan dari orang tua, kurangnya pemberian hukuman dan perhatian orang tua kepada anak, kurang nya kasih sayang orang tua terhadap anak

B. Karakter

1. Pengertian Karakter

Secara terminologis, kata karakter menurut ending Sumantri dalam (Rosita et al., 2021) karakter merupakan kualitas positif dimiliki seseorang sehingga membuat dia atraktif dan menarik.

Dalam kamus psikologi menurut Aziz dalam (Andhika, 2021) karakter merupakan kepribadian di lihat dari tittik etis dan moral, contohnya kejujuran, biasanya memiliki sifat-sifat yang relative tepat

Kata karakter yang selama ini digunakan untuk ungkapan perbuatan, perangai, atau tabiat sering di lakukan sehingga kebiasaan (Ulya, 2020). Sedangkan menurut Tabi'in dalam (Utami, 2021) karakter adalah tabiat atau tingkah laku, watak kepribadian seseorang yang terbentuk dari berbagai kebiasaan yang diyakini akan mempengaruhi cara bersikap, pandangan, bertindak dan berpikir.

Karakter adalah sifat yang dimiliki manusia khusus dan stabil yang melekat dalam diri manusia sehingga saat bertindak dan bersikap secara otomatis, tidak bisa dipengaruhi dengan keadaan tanpa adanya pertimbangan atau pemikiran terlebih dahulu (Rosita et al., 2021)

Berdasarkan pengertian karakter di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian karakter adalah sifat, tingkah laku, kebiasaan, yang melekat pada manusia.

2. Nilai-Nilai Dasar Karakter

Pembentukan karakter anak melalui orang tua sejak usia dini sangat penting. Berkaitan dengan komponen lainnya seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekitar rumah, lingkungan sekolah sangat mendukung perkembangan karakter, pembentukan karakter orang tua dilakukan dengan cara pendekatan yang benar sesuai dengan nilai-nilai agama, moral, dan etika berikut nilai-nilai dasar karakter

Nilai-nilai pembentuk karakter yang bersumber dari agama, budaya, Pancasila dan tujuan pendidikan nasional (Narwanti, 2014):

- a. Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dianut, toleransi terhadap ibadah agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- b. Jujur adalah perilaku yang dilakukan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan maupun perbuatan, dan pekerjaan.
- c. Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- d. Disiplin adalah perilaku yang menunjukkan bahwa patuh dan tertib pada semua ketentuan dan aturan.
- e. Kerja keras perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan baik.

- f. Kreatif adalah berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- g. Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan yang telah dimiliki.
- h. Demokratis cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya orang lain.
- i. Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang di pelajarnya, dilihat dan didengar.
- j. Semangat kebangsaan adalah cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri sendiri dan kelompok.
- k. Cinta tanah air adalah cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi bagi bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya ekonomi, politik bangsa.
- l. Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang memotifasi dirinya berguna untuk masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- m. Bersahabat/komunikatif adalah tindakan yang memperhatikan rasa senang berbicara, bekerjasama dan bergaul dengan orang lain.
- n. Cinta damai adalah sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa aman atas kehadirannya dan merasa senang.
- o. Gemar membaca merupakan kebiasaan menyempatkan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan pada dirinya.
- p. Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan berupaya untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitar, dan mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan yang ada.
- q. Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan pertolongan pada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan.
- r. Tanggung jawab adalah sikap atau perilaku orang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Selanjutnya nilai-nilai karakter yang wajib di terapkan dan ditanamkan pada anak usia dini (Wata Rajan, 2019) sebagai berikut :

- a. Regilius sikap perilaku patuh terhadap pelaksanaan ajaran agama yang di yakini, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup berdampingan rukun dengan pemeluk agama lainnya.
- b. Jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang bisa di percaya dari tindakannya, perkataan, dan pekerjaan.
- c. Toleransi merupakan tindakan yang menghargai perbedaan agama, ras, suku, etnis, sikap, pendapat, dan tindakan orang lain yang berbeda pada dirinya.
- d. Disiplin merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib, patuh dengan peraturan dan ketentuan.
- e. Peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan ke orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka upaya orang tua untuk membentuk karakter anak dengan perilaku yang baik tentunya di lakukan sejak usia dini dalam setiap tahap tumbuh kembang anak di dalam keluarga, sehingga tertanam nilai-nilai karakter yang di harapkan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter menurut Gunawan dalam (Rohmah, 2018) sebagai berikut:

- a. Insting merupakan sifat yang bisa tumbuh perbuatan yang menyampaikan dengan tujuan berpikir terlebihdahulu ke arah tujuan itu tidak dengan latihan perbuatan.
- b. Adat atau kebiasaan sangat penting dalam diri manusia karena perilaku, sikap yang menjadi akhlak (karakter) erat dengan kebiasaan. Kebiasaan yaitu segala sesuatu perbuatan sering di ulang-ulang sehingga mudah untuk di kerjakan.

- c. Kehendak atau kemauan untuk mewujudkan semua ide walaupun banyak rintangan dan hambatan, namun tetap maju tanpa takut degan rintangan yang ada.
- d. Suara hati/suara batin merupakan perintah isyarat dari dalam diri manusia suatu kekuatan jika dalam diri manusia sewaktu-waktu keadaan bahaya atau keburukan, itu di sebut suara batin atau isyarat.
- e. Keturunan dalam kehidupan dapat dilihat anak yang menyerupai perilaku orang tuanya bahkan yang sudah jauh yaitu nenek moyang nya.
- f. Pendidikan merupakan sebuah usaha meningkatkan diri dalam semua aspek. Pendidikan memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk karakter, etika dan akhlak manusia sehingga baik buruk nya akhlak orang tergantung pendidikannya.
- g. Lingkungan secara tidak langsung membentuk kepribadian seseorang jika lingkungan baik maka terbentuk kepribadian menjadi baik, begitupun sebaliknya. Jika seseorang yang hidupnya di lingkungan kurang mendukung dalam membentuk akhlak nya maka sekurang nya orang itu akan terpengaruh dengan lingkungan tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter menurut (Habibu et al., n.d.) sebagai berikut:

- a. Sikap anak usia prasekolah suka meniru, masih labil. Karena itu anak mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya terutama dari teman sebaya.
- b. Perbedaan perkembangan dan kemampuan yang di miliki anak.
- c. Sikap orang tua yang kecenderungan menyerahkan pendidikan kepada guru di sekolah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter menurut Campbell dan R.Obligasi dalam (Astuti, 2019) sebagai berikut:

- a. Faktor keturunan.
- b. Pengaruh lingkungan.
- c. Pengalaman masa kanak-kanak.
- d. Lingkungan fisik dan sosial.
- e. Subtansi materi di sekolah atau lembaga pendidikan lain.

- f. Media masa
- g. Pemodelan oleh orang dewasa atau orang yang lebih tua.

Berdasarkan pemaparan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter dari keturunan, lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dan media masa.

C. Kemandirian

1. Pengertian Kemandirian

Kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk mengelola semua hal yang di miliki seseorang misalnya tau cara mengelola waktu, berjalan dan berfikir secara mandiri, mempunyai kemampuan dalam hal mengambil resiko dan memecahkan masalah.(Haeriah, 2018)

Kemandirian adalah salah satu karakter yang haesus di ajarkan dari usia dini dan mulai di bentuk dari pola asuh, aspek kemandirian sangat berdampak dari usia dini hingga anak beranjak dewasa.(Anggraini, 2019)

Kemandirian adalah kemampuan anak saat berpikir dan melaksanakan sesuatu oleh dirisendiri untuk memenuhi kebutuhannya sehingga tidak lagi bergantung pada orang lain tetapi bisa menjadi orang yang bisa berdiri sendiri.(Mayasari et al., 2020)

Kemandirian suatu kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sederhana di kehidupan sehari-hari contoh nya makan tidak di suap, bisa memakaikan kaos kaki, mengenakan pakaian,bisa merapikan mainan sendiri.(Sa'adah & Masykuroh, 2021)

Berdasarkan penjelasan di atas maka kemandirian adalah anak yang di ajarkan sejak dini dan di berikan contoh agar dia bisa mandiri melakukan kegiatan untuk memenuhi semua kebutuhan sesuai degan usia nya.

2. Ciri-ciri Kemandirian

Ciri-ciri kemandirian menurut (Pareira & Atal, 2019)

- a. Memili kepercayaan kepada diri sendiri
- b. Memiliki motifasi interinsik yang tinggi
- c. Mampu dan berani menentukan pilihan sendiri

- d. Kreatif dan inovatif
- e. Bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya
- f. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan
- g. Tidak bergantung pada orang lain,

Ciri-ciri kemandirian menurut.(Sa'diyah, 2017)

- a. Secara fisik mampu bekerja sendiri
- b. Secara mental dapat berfikir sendiri
- c. Secara kreatif mampu mengekspresikan gagasan dengan cara yang mudah dipahami, dan
- d. Secara emosional kegiatan yang dilakukan dipertanggung jawabkan sendiri

Berdasarkan ciri-ciri karakter mandiri di atas dapat dilihat bahwa kemandirian itu sendiri harus di tanamkan dan di bentuk pada anak sejak usia dini. Dalam hal ini peneliti menjadikan ciri-ciri kemandirian di atas sebagai dasar dalam menilai tingkat kemandirian anak di tempat penelitian yaitu TK IT AZ ZAHRA.

3. Penelitian Relefan

No.	Nama/Judul skripsi	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Nurjanah/Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Desa Adi Karya Mulya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji	2021	Persamaan nya sama-sama membahas tentang pola asuh dan karakter.	Penelitian terdahulu memakai penelitian kualitatif.

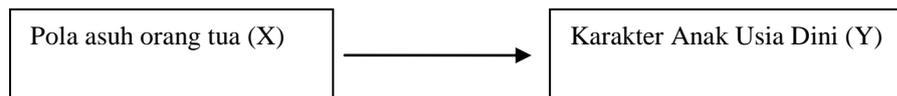
2.	Desyi Whayui/ Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas XI Ma Darul Huda Mayak Tonata Ponogoro Tahun Pelajaran 2019/2020	2020	Persamaan nya penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan.	Dalam penelitian terdahulu membahas tentang karakter tanggung jawab, indicator sikap tanggung jawab.
3.	Nur Malinah / Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa Di Smp Bangun Nusantara Tangerang	2020	Persamaan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.	Perbedaan penelitian terdahulu membahas tentang syarat pola asuh orang tua yang efektif

4. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Berdasarkan uraian di atas, dengan melihat fenomena yang ada maka prinsip dasar dari pemikiran yang menjadikan penelitian ini adalah pola asuh. Kerangka berpikir berikut dalam penelitian ini digambarkan dalam bentuk berikut:

Gambar :
Paradigm Penelitian



5. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban/tebakan sifatnya sementara terhadap masalah penelitian dan di buktikan melalui data yang telah terkumpul. Jawaban sementara ini mungkin benar atau mungkin salah, dengan ini bisa jadi ditolak jika hasil penelitian tidak benar.

- a. Hipotesis Alternatif (H_a) : Ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap karakter anak usia dini (studi kasus di TK IT AZ ZAHRA Kecamatan Bebesen)
- b. Hipotesis Nol (H_o) : Tidak ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap karakter anak usia dini (studi kasus di TK IT AZ ZAHRA Kecamatan Bebesen)

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT AZ ZAHRA. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif hasil penelitian ini bentuk angka dianalisis dengan cara statistik. Sejalan dengan pendapat Sugiyono penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif juga di namakan metode tradisional karena sudah sangat lama di gunakan sehingga sering di gunakan sebagai bentuk metode penelitian. Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivism, berguna untuk penelitian populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian menguji hipotesis yang telah di tentukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan ini memdapat data dari satu tempat tertentu. Peneliti menggunakan angket dan menyebarkan kepada responden untuk mengumpulkan data.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di TKIT AZ ZAHRA yang beralamatkan di Jln. Lembaga No. 93 Blang Kolak II Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau terbatas. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh wali murid TKIT AZ ZAHRA berjumlah 30 wali murid

2. Sampel

Sugiyono menyatakan bahwa sampel adalah sekumpulan dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi tersebut. Jika terdapat populasi banyak dan peneliti tidak bisa mempelajari secara keseluruhan apa yang terdapat di populasi, seperti, keterbatasan dana, tenaga, waktu, jadi peneliti bisa menggunakan sampel

yang di ambil dari populasi tersebut. Sehingga sampel yang ingin di ambil dari populasi dalam penelitian ini harus benar-benar mewakili (Sugiyono, 2018)

Dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu seluruh populasi menjadi sampel yang berjumlah 30 wali murid TKIT AZ ZAHRA.

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengambilan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik yang menentukan sampel apabila semua anggota dari populasi yang digunakan. Penelitian ini jumlah populasi kurang dari 100 orang responden maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada di TK IT AZ ZAHRA sebanyak 30 orang responden dengan ini penggunaan populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai observasi disebut sebagai teknik sensus. Dengan menggunakan rumus dari Yamane dan Isaac Michael untuk perhitungan ukuran sampel dari populasi yang di ketahui jumlahnya.

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), biasanya 5%

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) yang dilambangkan dengan X, yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua ”
2. Variabel terikat (variabel yang di pengaruhi) yang di lambangkan dengan Y, menjadi variabel terikat didalam penelitian ini adalah “karakter anak usia dini”
3. Subjek penelitian, adapun yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah anak TKIT AZ ZAHRA

E. Definisi Oprasional Variabel

1. Pola asuh

Bahwa pola asuh adalah bagian proses sebagai komunikasi dan interaksi yang di berikan orang tua dalam penerapan aspek perkembangan pada anak usia dini.

2. Karakter

Karakter adalah sifat, tingkah laku, kebiasaan, yang ada melekat pada manusia, yang di lakukan berulang ulang tanpa adaya latihan terlebih dahulu dan dengan spontan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang memerlukan teknik pengumpulan data tujuannya untuk mendapatkan data. Maka mendapatkan data yang lengkap dan objektif peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Metode *Kuesioner* (angket) teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan adalah angket tertutup di mana angket ini sudah ada pilihan jawabannya sehingga responden yang akan memilih jawaban yang sudah ada. Dari jawaban responden peneliti dapat memperoleh data masalah yang diteliti.

G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Instrument penelitian digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan statistik yaitu kegiatan analisis data yang di lakukan setelah data dari seluruh narasumber atau responden lain. Analisis data terdiri dari uji validitas, uji reabilitas dan uji hipotesis.

1. Uji Validitas

Uji validitas mengukur apa yang ingin anda ukur. Instrument yang di katakan valid jika instrument tersebut sesuai untuk mengukur apa yang di ukur. Uji validitas tes yang di gunakan untuk menguji nya adalah instrument sebuah tes

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel X dengan Y

\sum_{xy} = Jumlah perkalian variabel X dengan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y

$(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum X)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

n = Banyak nya sampel

jika r_{hitung} pada taraf relevan 95% dan alpha 0,005 maka instrument dinyatakan valid, dan apabila sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil (<) r_{tabel} pada taraf relevan 95% atau alpha 0,05 maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrument suatu instrument dikatakan riabele jika instrument itu di gunakan dan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reabilitas tes dapat menggunakan rumus alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} = Koefesien realibilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstanta

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_i^2 = Varian total

Jika nilai alpha > 0,7 maka reabilitas mencukupi, namun apabila alpha > 0,08 menandakan bahwa seluruh item reliable dan seluruh tes secara konsisten memiliki reabilitas yang kuat.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui data setiap variabel yang di dapat berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data tiap variabel dalam penelitian adalah

$$D_{max} = F_{\alpha}(x) - F_e(x)$$

Keterangan :

D_{max} = nilai selisih maksimal dari 2 distribusi frekwensi kumulatif

$\alpha(x)$ = frekwensi kumulatif relasi

F_e = frekwensi kumulatif teoritis

4. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas varians, yaitu uji terbesar dibandingkan varians terkecil menggunakan table F. pada taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$. Dengan langkah sebagai berikut :

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan (α) = 5%

- c. Kriteria pengujian Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen

5. Regresi Sederhana

Regresi sederhana tujuannya untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya.

Rumus registrasi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependent (Variabel Terikat)

X = Variabel indevident (Variabel Bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefesien regresi (pengaruh positif atau negative)

6. Uji Hipotesis

Hipotesis di lakukan untuk mendapatkan jawaban hipotesis yang sebelumnya yang telah diajukan. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan menggunakan rumus uji-t sebagai berikut

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = rata-rata nilai kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata nilai kelas kontrol

S_{1^2} = simpangan baku kelas eksperimen

S_{2^2} = simpangan baku kelas control

n_1 = banyaknya anggota kelas eksperimen

n_2 = banyakya anggota kelas kontrol

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil TK IT Az Zahra

1. Sejarah Sekolah

Sejarah taman kanak-kanak Islam Terpadu Az Zahra Takengon berdiri pada tahun 2011 yang pada awalnya hanya sebuah lembaga Pendidikan Pra Sekolah (LPPS) dengan memakai metode cantol roudhoh. Pada awalnya berlokasi di Jalan Pahlawan belakang kantor POS Takengon pada saat itu, peserta didik berjumlah 10 orang anak dengan tenaga pengajar 2 orang. Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Takengon berada di bawah naungan sebuah yayasan yang dipimpin oleh Ibu Ida Nuraini. S.Pd.AUD

Pertengahan 2011 dibuka penitipan anak berusia 3 bulan sampai 3 tahun dan pada saat itu jumlah anak didik hanya 7 orang anak pada bulan 2 tahun 2012, LPPS pindah tempat ke Jalan Lembaga Pemasyarakatan nomor 93 Blang kolak 2 Takengon Aceh Tengah ditempat ini dibuka lagi kelas kelompok bermain dengan jumlah anak didik 30 orang. Pada bulan Juli 2012 dibuka kembali pemerintahan murid baru untuk kelas A dan kelas B dengan jumlah anak didik Pada awalnya 30 orang, hingga bulan kedua peserta didik bertambah hingga berjumlah 150 anak dalam keseluruhannya sehingga dibagi menjadi 8 kelas yang terdiri dari 1 ruangan Tempat Penitipan Anak (TPA) usia 3 bulan sampai 3 tahun 3, kelas TK A 3 kelas TK B, dan 1 kelas kelompok bermain (BK) dengan jumlah tenaga pengajar 15 orang ditambah 1 Kepala Sekolah yang sekaligus menjabat sebagai ketua Yayasan.

Taman kanak-kanak Islam Terpadu Az Zahra Takengon juga memiliki kelas bimbingan belajar atau bimbel 32 jam anak bisa membaca dengan lancar, kelas ini memakai metode cantol roudhoh. Pada tahun 2013 Taman kanak-kanak Islam Terpadu Azzahra Takengon telah berhasil meluluskan angkatan pertama dengan jumlah 60 orang dan saat ini taman kanak-kanak Islam Terpadu Az Zahra Takengon telah memiliki 7 kelas TK B 4 kelas TK 2 KB dan 1 TPA

2. Identitas Sekolah

- a) Nama Sekolah : TK IT AZ ZAHRA
- b) NPSN : 69811352
- c) Alamat : Desa Belang Kolak II. Kec. Bebesen,
Kab. Aceh Tengah, Prov. Aceh
- d) Kode Pos : 24552
- e) Tahun Berdiri : 2011
- f) Izin Operasional : 421.1/4.3/024/DISDIK/2015
- g) Tahun Akreditasi : 2018
- h) Waktu Belajar : Pagi

3. Visi dan Misi TK IT AZ ZAHRA

a) Visi

“Menjadikan lembaga pendidikan yang profesional dan dapat mengoptimalkan segala potensi kecerdasan intelektual dan spiritual yang bernuansa Islam”

b) Misi

- (1) Menyediakan lingkungan belajar yang kondusif untuk melaksanakan proses pembelajaran yang tepat bagi anak-anak usia dini agar dapat berkembang optimal sesuai dengan potensi yang di miliki.
- (2) Menanamkan karakter Islam dengan membiasakan praktek ajaran Islami sesuai perkembangan usia anak
- (3) Membangun kerjasama dengan orang tua anak dan pihak terkait lainnya dalam rangka meningkatkan tumbuh kembang anak.

4. Kondisi TK

a) Keadaan guru dan pegawai

Guru merupakan komponen yang paling penting dalam proses pembelajaran. Maju atau tidaknya sebuah sekolah tergantung pada kinerja dan kreativitas guru sebagai tenaga pendidik pada sekolah tersebut.

Keberadaan guru sangat mempengaruhi perkembangan anak didik keadaan guru Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az Zahra Takengon 2020/2021 dapat dilihat pada table

Tabel 4.1 Tenaga Pendidik di Taman Kanak-kanak IT Az-Zahra Takengon

NO.	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Hasraini, S.Pd.I	Kepala	PNS
2	Liza Riani, S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Honorer
3	Desi Ruhmiati, S.Pd.I	Guru Kelas	GTY/PTY
4	Bastiana Dewi, S.Pd.I	Guru Kelas	GTY/PTY
5	Mina Sari S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Honorer
6	Mahdayani, S.Pd	Guru Kelas	GTY/PTY
7	Faujiah, S.Pd	Guru Kelas	Guru Honorer
8	Mayang Murni, S.Pd	Guru Kelas	Guru Honorer
9	Dini Syafriuni S.Pd	Guru Kelas	Guru Honorer
10	Zakiya SE	Guru Kelas	Guru Honorer
11	Rizkiawati Syaleha	Tenaga Administrasi Sekolah	Guru Honorer
12	Pilayani Efendi S.Pd	Guru Kelas	Guru Honorer
13	Lindawati SE	Guru Kelas	Guru Honorer
14	Sumiyati S.Pd	Guru Kelas	GTY/PTY
15	Wahyuni S.Pd	Tenaga Administrasi Sekolah	Guru Honorer
16	Hidayah Maulida S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Honorer
17	Desi mulitah SH	Guru Kelas	Guru Honorer
18	Wahyu	Tenaga Administrasi Sekolah	Guru Honorer

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Taman kanak-kanak Islam Terpadu Az Zahra Takengon sudah mempunyai tenaga pengajar yang profesional dibidangnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah tenaga pengajar dan kemampuan guru dalam mengembangkan kreativitas anak secara optimal. Dan dari semua jumlah guru, banyak yang sedang dalam perkuliahan jurusan pendidikan Taman kanak-kanak dan pendidikan guru TK IT AZ ZAHRA sehingga pembelajaran pada anak sesuai dengan pendidikan anak usia dini.

b) Keadaan siswa

Anak didik merupakan komponen terpenting dalam proses pembelajaran. Keadaan anak didik akan menentukan keberhasilan sebuah sekolah anak didik yang sekolah di Taman Kanak-kanak TK IT Az Zahra Takengon berasal dari seputaran kota Takengon dari berbagai desa dan dari berbagai kalangan keluarga. Adapun perkembangan keadaan anak didik di Taman Kanak-kanak TK IT Az Zahra Takengon sebagai berikut.

Tabel 4.2 Keadaan anak didik Taman Kanak-kanak TK IT Az Zahra

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2019/2020	25	25	50
2020/2021	10	20	30

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa Taman kanak-kanak di TK IT Az Zahra Takengon mengalami penurunan dalam satu tahun kebelakang dimulai pada tahun 2020 yang berjumlah 123 orang hingga kini pada tahun 2021 anak didik berjumlah 83 orang hal ini terjadi karena mutu sekolah dan kepercayaan orang tua.

c) Keadaan sarana prasarana

Satu lembaga pendidikan formal pada Pendidikan Anak Usia Dini maka sarana dan prasarana sangat dibutuhkan sarana dan prasarana adalah media penunjang kegiatan belajar mengajar anak tujuan pembelajaran

tercapai dengan maksimal sarana dan prasarana yang ada adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Taman Kanak-kanak TK IT Az-Zahra

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Kantor	1	Baik
2	Ruang tunggu	1	Baik
3	Ruang kelas B	7	Baik
4	Ruang kelas A	4	Baik
5	Ruang kelas kelompok bermain	1	Baik
6	Musalla	1	Baik
7	Ruang bermain bebas	2	Baik
8	Kamar mandi	5	Baik
9	Rak main	5	Baik
10	Lemari	3	Baik
11	Papan Tulis	11	Baik
12	Alas duduk	8	Baik
13	Meja guru	1	Baik
14	Meja belajar	11	Baik
15	Balok	40	Baik
16	Kartu angka dan huruf	6	Baik
17	Cermin	7	Baik

18	Balok accesoris	4	Baik
19	Puzzel	2	Baik
20	Buku cerita	3	Baik
21	Pensil warna/kerayon	20	Baik
22	Ayunan buatan	4	Baik
23	Peluncur	4	Baik
24	Jungkat jungkit	1	Baik

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sekolah yang dibutuhkan anak didik sudah mulai memadai sarana dan prasarana tersebut akan menjadi pendukung kegiatan belajar anak didik sehingga tujuan pendidikan tercapai dengan maksimal.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas dengan jumlah sampel sebanyak 30 wali murid. Adapun deskripsi sampel dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin dan usia. Dimana deskripsi sampel sebagai berikut.

1. Karakteristik Sampel berdasarkan jenis kelamin

Table 4.4 Karakteristik Sampel berdasarkan jenis kelamin anak.

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	16	53,3	53,3	53,3
	PEREMPUAN	14	46,7	46,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

table 4.4 berdasarkan table dapat diketahui terdapat 16 anak dengan jenis kelamin tertinggi yaitu laki-laki (53,3) dan jenis kelamin terendah yaitu perempuan 14 orang dengan presentasi (46,7) .

2. Karakteristik Sampel Berdasarkan Usia

Tabel 4.5 karakteristik sampel berdasarkan usia anak.

USIA ANAK					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5 TAHUN	27	90,0	90,0	90,0
	6 TAHUN	3	10,0	10,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

table 4.5 dapat diketahui rata-rata usia anak adalah lima tahun yaitu sebanyak 27 orang dengan presentasi (90,0) dan usia terendah yaitu enam tahun sebanyak 3 orang dengan presentasi (10.0).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pola Asuh

Table 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pola Asuh

Pola Asuh Orang Tua					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	10	33.3	33.3	33.3
	Demokratis	12	40.0	40.0	73.3
	Permisif	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Table 4.6 berdasarkan table 4.6 diketahui bahwa pola asuh orang tua yang paling banyak di terapkan di TK IT AZ ZAHRA yaitu pola asuh demokratis sebanyak 12 responden (40.0%) dan pola asuh orang tua yang paling sedikit yaitu pola asuh permisif sebanyak 8 responden (26,7%).

C. Hasil Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Beberapa metode penelitian dilakukan untuk memperoleh data-data yang di harapkan. Penelitian ini menggunakan angket/kuesioner.

1. Uji Validitas

Tabel 4.6 variabel X pola asuh orang tua

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,473	0,361	Valid
2	0,522	0,361	Valid
3	0,483	0,361	Valid

4	0,420	0,361	Valid
5	0,369	0,361	Valid
6	0,480	0,361	Valid
7	0,475	0,361	Valid
8	0,429	0,361	Valid
9	0,471	0,361	Valid
10	0,421	0,361	Valid
11	0,366	0,361	Valid
12	0,030	0,361	Tidak Valid
13	0,233	0,361	Tidak Valid
14	0,435	0,361	Valid
15	0,161	0,361	Tidak Valid
16	0,419	0,361	Valid
17	0,729	0,361	Valid
18	0,706	0,361	Valid
19	0,689	0,361	Valid
20	0,727	0,361	Valid
21	0,672	0,361	Valid
22	0,726	0,361	Valid
23	0,637	0,361	Valid
24	0,764	0,361	Valid
25	0,764	0,361	Valid
26	0,736	0,361	Valid
27	0,374	0,361	Valid
28	0,688	0,361	Valid

Tabel 4.7 validitas variabel Y karakter anak usia dini

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Valid
1	0,578	0,361	Valid
2	0,645	0,361	Valid
3	0,682	0,361	Valid

4	0,815	0,361	Valid
5	0,788	0,361	Valid
6	0,684	0,361	Valid
7	0,808	0,361	Valid
8	0,702	0,361	Valid
9	0,842	0,361	Valid
10	0,726	0,361	Valid
11	0,831	0,361	Valid
12	0,805	0,361	Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 30 butir angket disediakan hanya ada 3 angket yang tidak valid dan 27 angket, sehingga angket yang dinyatakan valid sebagai berikut:

KISI-KISI ANGKET

Tabel 4.8 Instrument Kisi-Kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir
1.	Kompetensi Pedagogik	a. Kemampuan mengelola pembelajaran	1, 6, 15
		b. Kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran	5, 13, 21
		c. Kemampuan memberikan evaluasi belajar	2, 16, 17
		d. Kemampuan pengembangan peserta didik	8, 18, 22
2.	Kompetensi Kepribadian	a. Kemampuan kepribadian (sikap dan teladan)	3, 7, 23
		b. Kemampuan kedisiplinan	4, 19, 20
3.	Kompetensi Profesional	a. Kemampuan penugasan dan pemahaman materi	9, 24, 25
		b. Kemampuan mengelola proses	12, 14, 27

		pembelajaran dan mengelola kelas	
4.	Karakter mandiri	a. Kemampuan berkomunikasi dan kerja sama	10, 28, 29
		b. Kemampuan pengetahuan agama, sosial, dan adat istiadat.	11, 26, 30

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan apakah angket yang digunakan dapat dipercaya atau tidak untuk dijadikan alat pengumpulan data. Jika instrument reliable (dapat dipercaya) maka hasilnya dapat dipercaya. Untuk menghitung reabilitas penelitian menggunakan bantuan Aplikasi SPSS 26.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 hasil reabilitas pola asuh orang tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,865	28

Pada dasar pengambilan keputusan untuk uji reabilitas yaitu jika nilai Alpha > dari 0,7 maka data tersebut reliable atau konsisten. Dari table diatas diperoleh nilai Alpha sebesar 0,865. Nilai tersebut lebih besar dari 0,7 sehingga disimpulkan bahwa uji reabilitas variabel pola asuh orang tua dinyatakan konsisten atau reliable.

Tabel 4.10 hasil reabilitas karakter anak usia dini

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,899	12

Pada dasar pengambilan keputusan untuk uji reabilitas yaitu jika nilai Alpha > dari 0,7 maka data tersebut reliable atau konsisten. Dari table diatas diperoleh nilai Alpha sebesar 0,899. Nilai tersebut lebih besar dari 0,7 sehingga disimpulkan bahwa uji reabilitas variabel pola asuh orang tua dinyatakan konsisten atau reliable.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari suatu variabel terhadap variable lainnya maka peneliti menggunakan bantuan Aplikasi SPSS 26.0 dengan hasil berikut :

Tabel 4.11 hasil uji regresi linier sederhana.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	280.059	1	280.059	15.524	.000 ^b
	Residual	505.141	28	18.041		
	Total	785.200	29			
a. Dependent Variable: Karakter Anak Usia Dini						
b. Predictors: (Constant), Pola Asuh						

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai Sig. sebesar $0,00 < 0,05$ berarti dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan pada uji regresi linier sederhana antara variabel pola asuh orang tua terhadap karakter anak usia dini berpengaruh.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan Aplikasi 26.0 sebagai berikut:

Tabel 4.12 hasil tabel uji normalitas dengan *kolmogrov-smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.17356828
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.073
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Pada dasar pengambilan keputusan uji normalitas jika nilai residual $>$ dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai residual $<$ dari 0,05 maka tidak berdistribusi normal. Dari tabel di atas diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan apakah sampel yang digunakan untuk mengetahui data yang digunakan homogen atau tidak homogen.

Tabel 4.13 hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Karakter	Based on Mean	.196	1	28	.661
	Based on Median	.359	1	28	.554
Anak Usia Dini	Based on Median and with adjusted df	.359	1	26.702	.554
	Based on trimmed mean	.523	1	28	.476

Dasar pengambilan keputusan untuk uji homogenitas yaitu jika nilai signifikansi $>$ dari 0,05 maka data dikatakan homogeny, sebaliknya jika nilai signifikansi $<$ dari 0,05 maka data tidak dapat dikatakan homogen. Dari Tabel diatas dapat diperoleh data ($0,467 > 0,05$) maka dapat di simpulkan bahwa data tersebut homogen.

6. Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. H_a =Ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap karakter anak usia dini di Tk It Az Zahra

H_o = Tidak Ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap karakter anak usia dini di Tk It Az Zahra

Dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi $<$ dari 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jika Jika nilai signifikansi $>$ dari 0,05 maka tidak terdapat

pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jika nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jika nilai $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.14 Hasil dari uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.522	8.431		2.434	.022
	Pola Asuh	.281	.071	.597	3.940	.000

a. Dependent Variable: Karakter Anak Usia Dini

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikansi variabel X terhadap variabel Y. Sedangkan jika dilihat dari t_{hitung} yaitu $> t_{tabel}$ yaitu $3.940 > 2,042$ maka terdapat pengaruh signifikansi antara variabel X dan variabel Y. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 tertolak, sehingga dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap karakter anak usia dini di TK IT Az Zahra Kecamatan Bebesen.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan bahwa sebagian besar pola asuh orang tua yang diterapkan di TK IT az Zahra yaitu pola asuh demokratis sebanyak 12 orang atau (40.0%), pola asuh otoriter sebanyak 10 orang atau (33,3%) dan pola asuh paling sedikit yaitu pol asuh permisif dengan sebanyak 8 orang atau (26,7%). Dari hasil uji regresi linier sederhana yang di lakukan terhadap variabel x (pola asuh orang tua) terhadap variabel y (karakter anak usia dini) di peroleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.940 > 2,042$ dengan nilai signifikan sebesar 0,00 dan menggunakan taraf signifikan 5%. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi perbedaan karakter pada anak salah satu penyebab nya adalah perbedaan pola asuh orang tua.

Menurut Kohn dalam (Susanto, 2015) menyatakan pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya yang meliputi bagaimana cara orang tua dalam memberi aturan –aturan, hadiah atau

hukuman, menunjukkan otoritas, memberikan perhatian dan tanggapan terhadap anak. Menurut Tabi'in dalam (Utami, 2021) karakter adalah tabiat atau tingkah laku, watak kepribadian seseorang yang terbentuk dari berbagai kebiasaan yang di yakini akan mempengaruhi cara bersikap, pandangan, bertindak, dan berpikir. Karakter anak usia dini memiliki berbagai jenis berdasarkan peratran presiden republik Indonesia no. 87 pasal 3 tahun 2017 merumuskan 18 nilai penguatan pendidikan karakter bangsa yang di harapkan untuk di sampaikan kepada peserta didik yaitu religious, jujur, toleransi, disiplin, kerjakeras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Iswantiningtyas & Wulansari, n.d.). Dalam penelitian ini peneliti membuat batasan masalah karakter anak yaitu terfokus pada salah satu karakter saja yaitu karakter kemandirian anak. Kemandirian adalah kemampuan anak saat berfikir dan melaksanakan sesuatu oleh diri sendiri untuk memenuhi kebutuhannya sehingga tidak lagi bergantung pada orang lain tetapi bisa menjadi orang yang bisa berdiri sendiri (Mayasari et al., 2020).

Dengan adanya perbedaan pengasuhan orang tua yang di berikan kepada anak akan menimbulkan perbedaan karakter pada masing masing anak. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana pola asuh orang tua yang berpengaruh signifikan terhadap karakter kemandirian anak adalah pola asuh demokratis yaitu sebanyak 12 orang dengan persentasi 40,0%. Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Murniyati & Supardi, 2021) menyatakan bahwa kemandirian anak kelompok A di TK Ar Rahman sebesar 50% sebanyak 7 anak dan termasuk pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dengan penerapan pola asuh demokratis. Sejalan juga dengan penelitian yang di lakukan oleh (Hayriah, 2018) menyatakan bahwa dari hasil analisis data pola asuh orang tua dapat mempengaruhi kemandirian anak kelompok B TK PGRI Gerunung di peroleh r_{xy} sebesar 0,77. Selanjutnya di konsultasikan dengan r table dengan $n=20$ dalam taraf signifikan 5% dan 1% yaitu 0,444 dan 0,561 jadi dapat di simpulkan ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap

kemandirian anak kelompok B TK PGRI Gerunung tahun pelajaran 2017/2018 di terima karena teruji kebenarannya.

Sesuai dengan hasil uji hipotesis dari penjelasan yang telah di jabarkan menjelaskan bahwa memang benar terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap karakter anak usia dini di TK IT Az Zahra. Maka dari itu dapat di mengerti apabila pola asuh orang tua baik maka perkembangan karakter anak akan baik juga.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti lakukan di TK IT Az Zahra, sesuai dengan masalah dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap karakter kemandirian anak usia dini dilihat dari dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,940 > 2,042$ maka terdapat pengaruh signifikansi antara variabel X terhadap variabel Y, dengan pola asuh orang tua yang berpengaruh signifikan yaitu pola asuh demokratis sebanyak 12 orang dengan persentase 40,0%. Maka dapat di simpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 tertolak, sehingga dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua pola asuh demokratis yang terhadap karakter kemandirian, sedangkan pola asuh otoriter terhadap karakter kemandirian 10 responden dengan nilai 33,3 %, pola asuh orang tua terhadap karakter kemandirian permisif 8 responden dengan nilai 26,7% sekian persen anak usia dini di TK IT Az Zahra Kecamatan Bebesen.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

Diharapkan kepada guru agar bekerja sama bersama orang tua untuk menstimulasi karakter kemandirian dan memberikan parenting kepada orang tua agar lebih maksimal lagi pola asuh orang tua yang berikan kepada anak.

2. Bagi orang tua

Di harapkan orang tua mampu menjalin interaksi yang baik dan benar terutama dalam pengasuhan di lingkungan keluarga karena bentuk pengasuhan orang tua akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama dalam hal pembentukan karakter anak jika. Pengasuhan yang di berikan orang tua kepada anak baik maka akan menciptakan karakter yang baik pula bagi anak.

3. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya bisa memperkaya hasil penelitiannya dengan menambah variabel-variabel selain pola asuh orang tua dengan karakter kemandirian anak karena masih terdapat banyak karakter anak yang bisa dijadikan sebagai bahan peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Walujo, D. (2017). *Kompedium Pendidikan Anak Usia Dini* (1 (ed.)). Prenadamedia Group.
- Adpriadadi, A., & Sudarto, S. (2020). Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dalam Pengembangan Potensi Diri Dan Karakter Anak Usia Dini. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 11(1), 26–38. <https://doi.org/10.31932/ve.v11i1.572>
- Andhika, M. R. (2021). Peran Orang Tua Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 73. <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.466>
- Anggraini, G. F. (2019). PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 3, No 1, Oktober 2019. *Paud Lectura*, 3(2), 1–9. <http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/68>
- Aslan, A. (2019). Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 20. <https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2269>
- Astuti, E. P. (2019). Kontribusi Orang Tua Dalam Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini. *Surya Abdimas*, 3(1), 21–26. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v3i1.505>
- Dilanti, M. R., Sari, D. N., & Nasution, A. S. (2020). Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Sosialisasi Dan Kemandirian Anak Usia 3-6 Tahun. *Jurnal Bidan Pintar*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30737/jubitar.v1i1.746>
- Egita. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini. *Skripsi*, 1, 9–10.
- Habibu, P. S., Wondal, R., Alhadad, B., & Karakter, P. (n.d.). *Kajian Strategis Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*.
- Haeriah, B. (2018). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak PGRI Gerunung Tahun Pelajaran 2017/2018*. 4(1), 184–188.
- Hayriah, baiq. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orng Tua Terhadap Kemandirian Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak PGRI Gerunung Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 4, 184–188.
- Ismail, M., Sumarni, T., & Sofiani, I. K. (2019). PENGARUH GAWAI DALAM POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP ANAK USIA DINI (Studi Kasus Orang Tua dari Anak Usia 5 Tahun di TKIT Ibu Harapan Kecamatan Bengkalis). *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 96.

<https://doi.org/10.35445/alishlah.v1i1i.104>

- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (n.d.). Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Proceeding off d ICECRS, 1*, 197–204.
- Mandasari, J., & Fauziah, P. Y. (2021). Persepsi Orang Tua Tentang Pendidikan Anak pada Suku Paser. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 761–770. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1033>
- Mardiana, N. S. (2020). Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua terhadap Interaksi Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(1), 22. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v20i1.801>
- Masrifatin, Y. (2015). Dominasi Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Ranah Kognitif Afektif Dan Psikomotor. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 129–145.
- Mayasari, D., Istirahayu, I., & Mawarni, K. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Di TK Negeri Pembina Singkawang Timur. *Journal of Educational Review and Research*, 3(2), 111. <https://doi.org/10.26737/jerr.v3i2.2155>
- Murniyati, & Supardi. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 4249–4257.
- Narwanti, S. (2014). *Pendidikan Karakter* (1st ed.). Familia.
- Nasution, M. (2018). Pola Asuh Permisif Terhadap Agresifitas Anak di Lingkungan X Kelurahan Suka Maju Kecamatan Medan Johor. *Prosiding Konferensi Nasional*, 2(Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah), 1–4.
- Nurhidaya, A. R. (2020). Penerapan Pengasuhan Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Arifah Kabupaten Gowa. ... : *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. <https://ummaspul-e-journal.id/MGR/article/download/2115/669>
- Pareira, M. I. R., & Atal, N. H. (2019). Peningkatan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bercerita. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 35–42. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v6i1.5371>
- Rohmah, U. (2018). Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD). *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 85–102. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.41-06>
- Rosita, R., Alawiyah, N., & Diananda, A. (2021). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Bermain Sentra. *JECIES: Journal of Early Childhood Islamic Education Study*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.33853/jecies.v2i1.109>
- Sa'adah, N. R. D., & Masykuroh, K. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orangtua

- Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Perumahan Militer PUSKESAD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2847–2853.
- Sa'diyah, R. (2017). Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(1), 31–46. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i1.6453>
- Sofiani, I. K., Mufika, T., & Mufaro'ah, M. (2020). Bias Gender dalam Pola Asuh Orangtua pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 766. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.300>
- Subagia, N. (2021). *Pola Asuh Orang tua: Faktor, Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak* (1st ed.). Nilacakra.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Alfabeta.
- Suryana, D., & Sakti, R. (2022). Tipe Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Kepribadian Anak Usia Dini. 6(5), 4479–4492. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1852>
- Susanto, A. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak* (1st ed.). Prenadamedia Group.
- Tridhonanto. Al. (2014a). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis* (1st ed.). PT Gramedia.
- Tridhonanto. Al. (2014b). *Menjadikan Anak Berkarakter (Mempersiapkan anak agar berhasil menghadapi segala macam tantangan hidup)* (1st ed.). PT Elex Media Komputindo.
- Ulya, V. F. (2020). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Nilai Karakter Anak Usia Dini melalui Metode Qashash al-Qur'an. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 4(1), 52–66. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v4i1.110>
- Utami, F. (2021). Pengasuhan Keluarga terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1777–1786. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.985>
- Wata Rajan, Y. (2019). *Manajemen Pendidikan Karakter Anak Usia*. September, 670–678.

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 judul skripsi


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU: Terakreditasi A dan Berakreditasi Keperawatan Standar Akreditasi Nasional Program Studi Keperawatan/IKN/PT/101/2019
Pusat Administrasi: Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622800 Fax (061) 6623478, 6621603
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Dekan FAI UMSU
 Yth :
 Di -
 Tempat :
 Dengan Hormat

18 Jumadil Awal 1443 H
23 Desember 2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nadia Sella Ulfami
 Npm : 1801240007
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Kredit Kumalatif : 3,82

Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada TK FT AZ ZAHRA Kecamatan Bebesen)	Aec 05/12/2021	Widya Kusnita S.Psi, M.Psi	24/12/21
2	Identifikasi Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di RA NURUL YAQIN			
3	Pelaksanaan Penilaian Autentik Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Bebesen			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

 Nadia Sella Ulfami

Lampiran 1.2 surat riset

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 81/SK/DAN-PT/Akred/PT/10/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Muhiyar Basri No. 1 Medan 20218 Telp. (061) 8927400 - 86724667 Fax. (061) 8628474 - 8431003
 Website: <http://alumsu.ac.id> Email: alumsu@alumsu.ac.id Instagram: @alumsuac.id Facebook: alumsuac.id Twitter: @alumsuac.id

UMSU
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Jalan Muhiyar Basri No. 1 Medan 20218

Nomor : 347/IL.3/UMSU-01/P/2022
 Lamp : -
 Hal : Izin Riset

09. Ormuhizah 1443_H
 08 Jul 2022 M

Kepada Yth
 Ka. Tk It Az Zahra Kecamatan Bebesen
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Nadia Sella Ulfami
 NPM : 1801240007
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Tk It Az Zahra Kecamatan Bebesen).

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

A.n Dekan,
 Wakil Dekan III

 Dr. Munsir Pasaribu, MA
 NIDN: 0116078305





CC. File

Lampiran 1.3 surat balasan riset



YAYASAN ARZIQI ZUMARA
TAMAN KANAK-KANAK SWASTA ISLAM TERPADU (TKIT) AZ ZAHRA
Jln. Ujung Gergung, Desa Tansaril, Kec Bebesen Kab. Aceh Tengah
NPSN: 69811352, Email : azzahratkit.gayoantara@gmail.com

Nomor : 008 SK/TKIT.AZZ/VIII/2022
Lamp. : -
Hal : Pemberitahuan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian

Kepada yth,
Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di,
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nadia Sella Utami
NPM : 1801240007
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Benar adanya bahwa mahasiswa tersebut di atas telah selesai mengadakan penelitian di sekolah yang saya pimpin, dengan judul penelitian **Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Usia Dini (Studi Kasus Di TK Swasta IT Az Zahra Kecamatan Bebesen.**

Demikianlah surat pemberitahuan saya sampaikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Takengon, 29 Agustus 2022
Kepala TK Swasta IT Az Zahra

Hasraini, S.Pd./

Lampiran 1.4 angket pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KK	J	TP
1.	Orang tua memberikan kebebasan pada anak untuk memilih bekal makanan ke sekolah.					
2.	Orang tua membuat peraturan di rumah bersama-sama dengan anak, harus mengetuk pintu jika ingin masuk kamar orang tua					
3.	Orang tua tidak memberikan batasan waktu bermain untuk anak.					
4.	Orang tua akan memberikan anak HP, agar anak tidak mengganggu waktu istirahat.					
5.	Orang tua selalu berdiskusi dengan anak saya ketika ingin melakukan memilih makanan.					
6.	Orang tua menentukan bekal makanan anak.					

7.	Orang tua mewajibkan anak untuk pulang bermain tepat waktu.					
8.	Orang tua selalu mempertimbangkan keinginan anak terlebih dahulu sebelum melakukan sesuatu.					
9.	Orang tua tidak menerapkan peraturan yang ketat kepada anak.					
10.	Orang tua tidak memberikan batasan waktu pada anak saat menonton televisi dan bermain HP.					
11.	Orang tua mewajibkan anak untuk mendapatkan prestasi di sekolah.					
12.	Anak saya harus pulang sekolah tepat waktu.					
13.	Orang tua tidak pernah melibatkan anak saya ketika ingin berlibur.					
14.	Orang tua selalu menanyakan alasan anak terlebih dahulu ketika terlambat pulang sekolah.					
15.	Orang tua memberikan kebebasan pada anak untuk bermain ketika					

	pulang sekolah, namun tetap mengontrol waktu bermainnya.					
16.	Orang tua membuat peraturan sendiri di rumah yang harus dipatuhi oleh anak					
17.	Orang tua mendukung cita-cita dan hobi anak					
18.	Orang tua menemani anak bermain dan membuat kesepakatan jam bermain					
19.	Orang tua membiarkan anak bolos sekolah tanpa meminta penjelasan dari anak.					
20.	Orang tua tidak pernah memberikan pujian kepada anak ketika dia berprestasi.					
21.	Orang tua memberikan kebebasan pada anak untuk bermain sepuasnya					
22.	Anak saya harus menjadi profesi yang saya inginkan					
23.	Orang tua selalu mengontrol waktu anak untuk menonton televisi dan bermain HP					
24.	Apa pun yang dilakukan anak harus sesuai dengan keinginan orang tua.					

25.	Orang tua tidak pernah memaksakan anak untuk berprestasi di sekolah.					
26.	Anak tidak boleh makan es krim 1 minggu lebih dari 2 kali.					
27.	Orang tua akan marah jika anak pulang terlambat sekolah.					
28.	Orang tua selalu memberikan pujian kepada anak ketika ia berprestasi.					

1. Angket Karakter

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KK	JR	TP
1.	Anak percaya diri memperkenalkan diri kepada orang yang baru dia kenal.					
2.	Anak mampu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan					
3.	Anak memilih baju yang ingin dia pakai.					
4.	Anak harus di suap makan.					
5.	Setelah bermain anak akan membereskan mainan nya.					
6.	Anak takut berkenalan dengan orang baru					
7.	Anak harus di bantu membukakan kotak bekalnya					
8.	Anak masih di temani tidur saat malam hari					

9.	Anak bisa menempatkan diri saat berinteraksi sengan teman sebaya					
10	Anak bisa mengambil makanannya sendiri jika ingin makan					
11	Anak tidur di kamar nya sendiri					
12	Anak makan berantakan selesai makan anak akan membersihkan nya					

FOTO DOKUMENTASI



Lampiran 1.5 Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama : nadia sella ulfami
NPM : 1801240007
Tempat/Tanggal Lahir : Takengon/14 09 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Aceh Tengah
Nomor HP : 082360995115
Program Studi : PIAUD
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 2

Data Orang Tua

Nama ayah : Ramli
Nama ibu : Seri Murni

Pendidika

Tahun 2006-2012 : SD N 9 Lut Tawar
Tahun 2013-2015 : SMP N 1 Takengon
Tahun 2015-2018 : SMA N 1 Takengon